



Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Risiko, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Siti Nurul Hidayati^{1*}, Hwihanus²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail: 1222200002@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

*Korespondensi penulis: 1222200002@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to evaluate the effect of capital structure, risk management, dividend policy, and company size on the growth of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. Using a quantitative approach and Partial Least Squares (PLS) analysis method, the research data was obtained from the company's financial statements and the official website of the Indonesia Stock Exchange. The results showed that capital structure has a significant negative effect on risk management, but does not have a significant impact on firm growth. Risk management shows a positive influence on firm growth, although not significant. Dividend policy has a significant negative effect on risk management and has no significant impact on firm growth. On the other hand, firm size shows a significant positive effect on risk management, but not significant on firm growth. These findings emphasize the importance of balance in capital and risk management to support firm growth. This study contributes to the financial management literature and offers practical insights for banking firms, investors, and regulators in an effort to support the growth of the banking sector in Indonesia.*

Keywords: *Capital Structure, Risk Management, Dividend Policy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh struktur modal, manajemen risiko, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis Partial Least Squares (PLS), data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan serta situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen risiko, tetapi tidak memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Manajemen risiko menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan, meskipun tidak signifikan. Kebijakan dividen memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen risiko dan tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Di sisi lain, ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen risiko, namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Temuan ini menekankan pentingnya keseimbangan dalam pengelolaan modal dan risiko untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur manajemen keuangan dan menawarkan wawasan praktis bagi perusahaan perbankan, investor, dan regulator dalam upaya mendukung pertumbuhan sektor perbankan di Indonesia.

Kata Kunci: Struktur Modal, Manajemen Risiko, Kebijakan Dividen.

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan yang paling penting dalam dunia bisnis, terutama bagi sektor perbankan yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian suatu negara. Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi tantangan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi global, perubahan regulasi, dan persaingan yang semakin ketat. Seperti yang dikemukakan oleh Fahmi (2019), pertumbuhan perusahaan

dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk struktur modal, manajemen risiko, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal yang tepat dapat memaksimalkan efisiensi pengelolaan dana perusahaan. Menurut Putra dan Dewi (2020), struktur modal yang optimal tidak hanya meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pertumbuhan. Selain itu, pengelolaan risiko menjadi semakin penting, terutama pada sektor perbankan yang berhadapan langsung dengan risiko kredit, pasar, dan operasional. Pratama dan Aditya (2021) menyatakan bahwa kemampuan manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan daya tahan perusahaan terhadap guncangan ekonomi.

Kebijakan dividen juga memainkan peran penting dalam menarik minat investor. Sebagai sinyal kepercayaan diri perusahaan terhadap kinerjanya, kebijakan dividen yang konsisten dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Siregar dan Wijaya, 2022). Lebih lanjut, ukuran perusahaan menjadi variabel yang tidak kalah penting, di mana perusahaan dengan skala besar memiliki keunggulan dalam memanfaatkan efisiensi operasi dan daya tawar dalam pasar (Ramadhan dan Indriani, 2023).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, periode di mana sektor perbankan menghadapi berbagai tantangan, termasuk pandemi COVID-19, digitalisasi layanan, dan dinamika regulasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, manajemen risiko, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur dalam bidang keuangan dan manajemen, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan di sektor perbankan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk membahas topik serupa di masa mendatang.

2) Manfaat Praktis

- a) Untuk Perusahaan Perbankan: Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi manajer keuangan dalam merancang strategi struktur modal, kebijakan dividen, dan pengelolaan risiko yang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

- b) Untuk Investor: Penelitian ini menawarkan wawasan mengenai variabel-variabel yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijak.
 - c) Untuk Regulator: Penelitian ini memberikan masukan bagi otoritas keuangan dan pemerintah dalam menyusun kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor perbankan.
- 3) Manfaat Sosial-Ekonomi

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan perbankan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan sektor perbankan nasional, yang pada gilirannya mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

2. KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

Grand Theory

Teori Agensi, yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), menjadi landasan utama dalam memahami hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) dalam konteks pengelolaan perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana struktur modal, kebijakan dividen, dan manajemen risiko dapat memengaruhi kinerja perusahaan melalui mekanisme tata kelola yang baik. Dalam konteks perbankan, teori ini relevan karena keputusan-keputusan strategis seperti pembiayaan utang, kebijakan dividen, dan pengelolaan risiko berhubungan langsung dengan upaya meminimalkan konflik antara kepentingan pemegang saham dan manajemen (Brigham & Houston, 2019).

Menurut Susilawati (2021) menegaskan bahwa struktur modal yang efisien dapat membantu perusahaan perbankan mengurangi biaya agensi melalui pengawasan yang lebih ketat dari kreditor. Di sisi lain, kebijakan dividen yang konsisten mencerminkan kepercayaan perusahaan terhadap prospek pertumbuhan, sebagaimana diungkapkan oleh Widyaningsih dan Kusuma (2022).

Middle Theory

1) Trade-off Theory

Trade-off theory mengusulkan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan antara keuntungan dari pembiayaan utang (seperti penghematan pajak) dan biaya yang terkait dengan risiko kebangkrutan. Dalam konteks perusahaan perbankan, struktur

modal yang optimal memungkinkan bank untuk mempertahankan stabilitas finansial dan mendukung pertumbuhan (Brigham & Houston, 2019). Penelitian oleh Firmansyah (2020) menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang menggunakan struktur modal secara strategis cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

2) Corporate Growth Theory

Teori ini menekankan bahwa pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk keputusan pendanaan, manajemen risiko, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Pertumbuhan yang berkelanjutan memerlukan strategi yang efektif dalam mengelola sumber daya dan risiko.

Applied Theory

1) Struktur Modal

Struktur modal mengacu pada komposisi pendanaan perusahaan, yaitu perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset serta aktivitas operasional. Keputusan mengenai struktur modal yang optimal menjadi krusial karena dapat memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Kalesaran, Mangantar, dan Tulung (2020), struktur modal terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan keuangan non-bank di Indonesia. Selain itu, penelitian oleh Lontoh, Rate, dan Saerang (2019) juga menunjukkan bahwa struktur modal memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas di industri keuangan non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Manajemen Risiko

Manajemen risiko dalam konteks perbankan melibatkan identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas dan kinerja bank. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas. Efektivitas manajemen risiko dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dengan memastikan bahwa bank mampu menghadapi ketidakpastian dan menjaga kepercayaan nasabah serta investor. Penelitian oleh Kurniasari dan Mbiliyora (2021) menemukan bahwa manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia

3) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen mencerminkan keputusan perusahaan dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara dividen yang dibayarkan dan laba yang ditahan untuk kebutuhan

reinvestasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kalesaran, Mangantar, dan Tulung (2020), kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Lontoh, Rate, dan Saerang (2019) juga mengungkapkan bahwa kebijakan dividen memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas di sektor keuangan non-bank.

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan biasanya diukur menggunakan total aset, tingkat penjualan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran ini memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber daya, diversifikasi, dan daya saing di pasar. Penelitian oleh Lontoh, Rate, dan Saerang (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memengaruhi profitabilitas. Selain itu, studi Kurniasari dan Mbilyora (2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia.

5) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencakup peningkatan ukuran atau kapasitas perusahaan dalam periode tertentu, yang dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan, aset, atau laba. Pertumbuhan yang konsisten mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan prospek yang menjanjikan. Penelitian oleh Kalesaran, Mangantar, dan Tulung (2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, studi Kurniasari dan Mbilyora (2021) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berkontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia.

Peneliti Terdahulu

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Zuraida pada tahun 2019 berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017)” bertujuan untuk meneliti pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap profitabilitas di industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen secara signifikan memengaruhi profitabilitas. Struktur modal juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan, terutama dalam menciptakan stabilitas finansial perusahaan.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Kalesaran, Mangantar, dan Tulung pada tahun 2020 berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat menjadi sinyal positif terhadap pasar, memengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk bertumbuh secara konsisten.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah pada tahun 2020 berjudul “Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Perusahaan” berfokus pada pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan. Ditemukan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas lebih mampu menghadapi fluktuasi pasar dan risiko operasional, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Aditya pada tahun 2021 berjudul “Manajemen Risiko dan Stabilitas Keuangan Perbankan” bertujuan untuk menyoroti pentingnya manajemen risiko dalam mendukung stabilitas keuangan perbankan. Dengan menerapkan praktik manajemen risiko yang baik, bank mampu menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan kinerja di tengah tantangan ekonomi.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Wijaya pada tahun 2022 berjudul “Kebijakan Dividen sebagai Sinyal Kinerja Keuangan” membahas bagaimana kebijakan dividen dapat digunakan sebagai sinyal kepercayaan diri perusahaan terhadap kinerjanya. Konsistensi dalam kebijakan dividen ditemukan dapat meningkatkan minat investor, yang berdampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan.
- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Indriani pada tahun 2023 berjudul “Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perbankan” bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan di sektor perbankan. Penelitian menemukan bahwa perusahaan dengan ukuran besar lebih mampu memanfaatkan efisiensi operasional dan daya tawar dalam pasar, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Hubungan Antar Variabel

Dalam konteks penelitian ini, terdapat interaksi yang kompleks antara variabel struktur modal, manajemen risiko, kebijakan dividen, dan ukuran Perusahaan, pertumbuhan perusahaan. Berikut adalah uraian mengenai hubungan antar variabel tersebut:

1) Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan

Struktur modal mencerminkan keputusan pendanaan perusahaan, baik melalui ekuitas maupun utang. Pecking Order Theory (Myers & Majluf, 1984) menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih sumber pendanaan internal sebelum eksternal. Dalam konteks perbankan, struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kapasitas ekspansi, memperbaiki profitabilitas, dan mendukung pertumbuhan perusahaan (Modigliani & Miller, 1958).

Penelitian oleh Abor (2019) menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang dalam struktur modal memberikan leverage positif pada pertumbuhan perusahaan selama manajemen mampu mengelola risiko default. Di sisi lain, penelitian Susilo dan Agustin (2020) di sektor perbankan Indonesia menemukan bahwa struktur modal yang terlalu bergantung pada utang justru dapat menurunkan tingkat pertumbuhan karena tingginya beban bunga. Hal ini relevan dalam melihat periode 2019-2023, yang dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi akibat pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi (Sitorus & Manurung, 2021).

2) Manajemen Risiko dan Pertumbuhan Perusahaan

Manajemen risiko berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko operasional, kredit, dan pasar, yang sangat relevan di sektor perbankan. Bank yang memiliki sistem manajemen risiko yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan perusahaan.

Studi oleh Basel Committee on Banking Supervision (2020) menekankan pentingnya penerapan Basel III dalam memperkuat permodalan dan pengelolaan risiko perbankan. Penelitian oleh Hartono (2022) mengonfirmasi bahwa bank-bank di Indonesia yang konsisten menerapkan manajemen risiko berbasis Basel III mengalami pertumbuhan yang lebih stabil meskipun menghadapi tantangan pandemi.

3) Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan

Kebijakan dividen mencerminkan bagaimana laba perusahaan dibagi antara pembayaran dividen kepada pemegang saham dan reinvestasi untuk pertumbuhan. Modigliani dan Miller (1961) dalam teori dividen irrelevance menyebutkan bahwa

kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan dalam pasar sempurna. Namun, dalam kondisi nyata, kebijakan dividen memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan.

Penelitian dari Siregar dan Dewi (2019) menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang membagikan dividen stabil cenderung memiliki kinerja yang baik, yang berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan. Di sisi lain, penelitian oleh Tantri (2023) menemukan bahwa bank yang cenderung menahan laba untuk reinvestasi menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka panjang, terutama selama periode pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

4) Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan

Ukuran perusahaan sering diukur menggunakan total aset, pendapatan, atau kapitalisasi pasar. Dalam sektor perbankan, ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan untuk bersaing, diversifikasi portofolio, dan efisiensi operasional. Penelitian oleh Johansen et al. (2020) menunjukkan bahwa bank besar cenderung memiliki akses lebih baik terhadap pendanaan dan mampu menghadapi tekanan ekonomi dengan lebih baik dibandingkan bank kecil.

Studi di Indonesia oleh Raharjo et al. (2021) menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan selama bank mampu menjaga efisiensi operasional. Selama periode 2019-2023, bank besar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan bank kecil akibat keunggulan skala ekonominya.

5) Hubungan Holistik antar Variabel

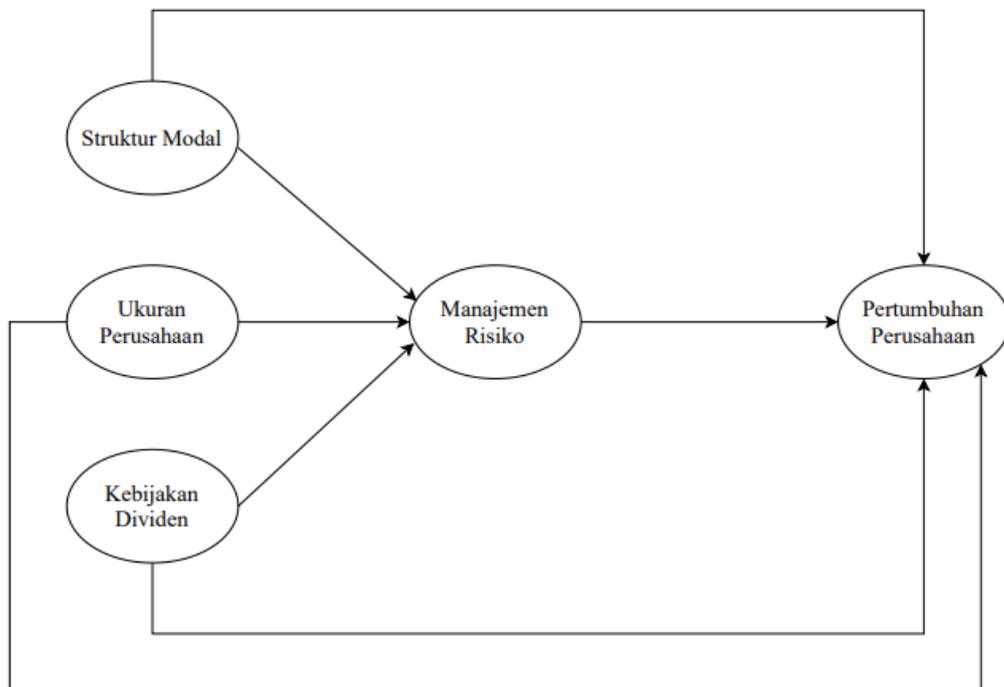
Hubungan antara keempat variabel tersebut bersifat kompleks dan saling memengaruhi:

- a) Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan untuk mendanai aktivitas pertumbuhan tanpa meningkatkan risiko secara berlebihan.
- b) Manajemen risiko yang baik mendukung efektivitas struktur modal dan kebijakan dividen dalam menjaga kepercayaan investor.
- c) Kebijakan dividen yang konsisten dapat menciptakan stabilitas keuangan, yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk tumbuh.
- d) Ukuran perusahaan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko, menentukan kebijakan dividen, dan mengoptimalkan struktur modal untuk pertumbuhan jangka panjang.

Hipotesa Penelitian

- H1 : Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan
- H2 : Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen risiko
- H3 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan
- H4 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen risiko
- H5 : Manajemen risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan
- H6 : Kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan
- H7 : Kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen risiko

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel secara terukur dan mendalam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan kuantitatif memungkinkan hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas serta memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasinya. Pemilihan populasi ini didasarkan pada peran penting sektor perbankan dalam mendukung perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang relevan bagi para pemangku kepentingan di pasar keuangan, baik untuk analisis fundamental maupun pengambilan keputusan investasi.

Metode purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Metode ini dipilih karena penelitian memiliki fokus yang spesifik, yakni mengkaji hubungan antarvariabel dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan pendekatan purposive sampling, peneliti dapat memilih sampel yang secara tepat merepresentasikan populasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). BEI menyediakan berbagai informasi terkait data keuangan dan operasional perusahaan yang terdaftar, seperti laporan keuangan tahunan dan informasi penting lainnya. Penggunaan data sekunder ini memastikan tingkat keakuratan dan kredibilitas yang tinggi. Selain itu, akses data dari BEI memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tanpa perlu mengumpulkan data langsung dari perusahaan terkait.

Variabel Penelitian

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Struktur Modal (X1)	X1.1	Dept to Equity Ratio (DAR)
	X1.2	Dept to Asset Ratio (DER)
	X1.3	Long-term Dept to Equity Ratio (LDER)
	X1.4	Leverage Ratio (LR)
Manajemen Risiko (X2)	X2..1	Volatilitas laba
	X2.2	Diversifikasi
	X2.3	Hedging
Kebijakan Dividen (X3)	X3.1	Dividend Yield
	X3.2	Dividend Payout Ratio (DPR)
	X3.3	Growth in Dividends
	X3.4	Dividend Stability
Ukuran Perusahaan (Z)	Z1.1	Total Aset
	Z1.2	Pendapatan (Revenue)
	Z1.3	Kapitalisasi Pasar
Pertumbuhan Perusahaan (Y)	Y1.1	Pertumbuhan Laba (Earnings Growth)
	Y1.2	Pertumbuhan Aset (Asset Growth)
	Y1.3	Price to Earnings Growth (PEG Ratio)

Metode Analisis Data

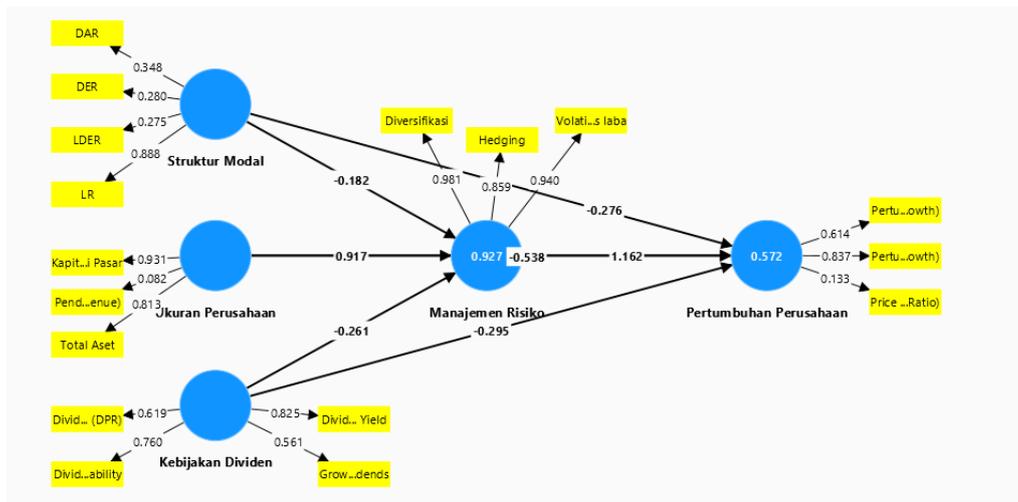
Penelitian ini menggunakan metode analisis Partial Least Squares (PLS) karena metode ini sesuai untuk mengolah data dengan sampel yang relatif kecil namun memiliki tingkat kompleksitas variabel yang tinggi. PLS memiliki keunggulan dalam fleksibilitasnya, memungkinkan pengujian hubungan antara variabel seperti struktur modal, manajemen risiko, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Metode PLS juga unggul dalam menangani variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, yang sering menjadi tantangan dalam penelitian ekonomi dan keuangan. Dengan PLS, peneliti dapat memodelkan variabel laten secara akurat dan mengeksplorasi hubungannya dengan variabel lain dalam model yang kompleks. Oleh karena itu, metode ini dianggap sangat tepat untuk mengeksplorasi hubungan yang kompleks antarvariabel dalam penelitian ini, yang bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

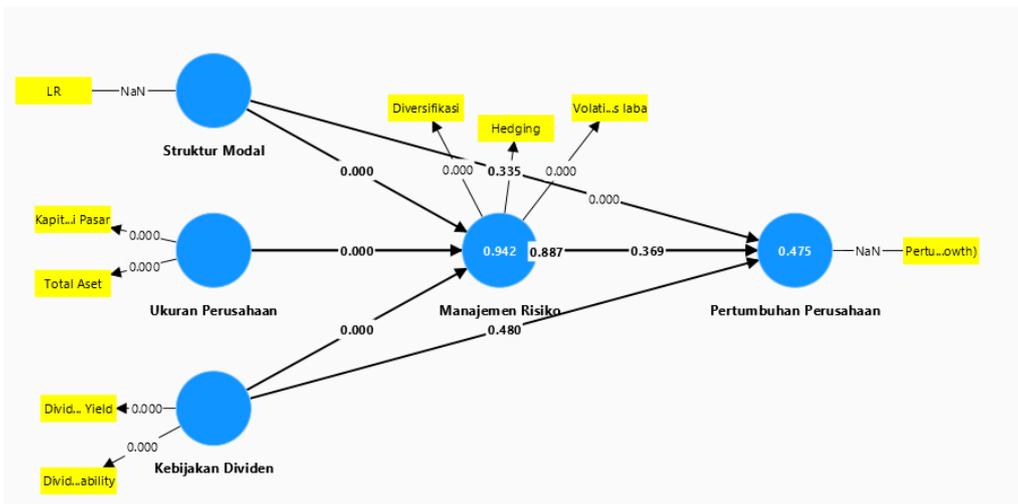
Hasil analisis menggunakan SmartPLS4 terhadap perusahaan perbankan mengungkapkan sejumlah temuan penting mengenai pengaruh variabel struktur modal, manajemen risiko, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut serta implikasinya terhadap pertumbuhan sektor perbankan. Temuan yang dihasilkan menawarkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dengan menjelaskan faktor-faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan di industri perbankan.

Dengan demikian, analisis menggunakan SmartPLS4 memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika dan faktor-faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan di sektor ini. Berikut adalah hasil uji hipotesis serta hubungan antarvariabel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023:



Gambar 2

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2019 hingga 2023. Pada analisis indikator seperti Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long-term Debt to Equity Ratio (LDER), Dividend Payout Ratio (DPR), pertumbuhan dividen, pendapatan (revenue), pertumbuhan laba, dan Price to Earnings Growth (PEG Ratio), terlihat bahwa hasil yang diperoleh tidak valid atau berdampak negatif, karena berada di bawah angka 0,05. Selanjutnya, kami akan menyajikan hasil setelah mengeliminasi indikator-indikator tersebut.



Gambar 3

pentingnya menyeimbangkan distribusi dividen dan reinvestasi untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Dari hasil uji menunjukkan bahwa variabel manajemen risiko memiliki pengaruh positif sebesar 0,674 tetapi tidak signifikan pada tingkat 0,369 terhadap volatilitas laba, diversifikasi dan hedging dalam pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan Pertumbuhan Laba (Earnings Growth), Pertumbuhan Aset (Asset Growth), Price to Earnings Growth (PEG Ratio). Penelitian oleh Pratama dan Aditya (2021) menyatakan bahwa pengelolaan risiko berbasis Basel III dapat meningkatkan stabilitas perusahaan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan arah pengaruh yang konsisten tetapi menyoroti bahwa implementasi pengelolaan risiko mungkin belum sepenuhnya efektif dalam mendorong pertumbuhan perusahaan. Meskipun manajemen risiko penting untuk stabilitas, dampaknya terhadap pertumbuhan mungkin lebih terlihat dalam jangka panjang.

Dari hasil uji menunjukkan bahwa variabel struktur modal seperti DAR, DER, LDER, LR berpengaruh negatif sebesar -0,572 dan signifikan pada tingkat 0,0000 terhadap manajemen risiko. Firmansyah (2020) menemukan bahwa struktur modal yang didominasi utang meningkatkan beban bunga, yang berkontribusi terhadap peningkatan risiko. Hasil penelitian ini dapat memperkuat temuan ini dengan menyoroti bahwa struktur modal yang terlalu bergantung pada utang membatasi kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko secara efektif. Penemuan ini menekankan perlunya strategi struktur modal yang lebih seimbang untuk mendukung stabilitas dan pengelolaan risiko.

Dari hasil uji menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif sebesar -0,525 dan tidak signifikan pada tingkat 0,335 terhadap pertumbuhan perusahaan. Susilo dan Agustin (2020) menemukan bahwa ketergantungan pada utang dapat menekan pertumbuhan perusahaan karena tingginya beban bunga. Penelitian ini konsisten dengan hasil tersebut dan menyoroti bahwa struktur modal yang kurang optimal dapat menghambat ekspansi. Dalam situasi ekonomi yang penuh tantangan, seperti periode 2019–2023 fokus pada struktur modal yang fleksibel sangat penting untuk mendukung pertumbuhan.

Dari hasil uji menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dengan indikator total aset, Pendapatan (Revenue), kapitalisasi pasar berpengaruh positif sebesar 1,119 dan signifikan pada tingkat 0,0000 terhadap manajemen risiko. Penelitian oleh Raharjo et al. (2021) menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya lebih untuk mengelola risiko secara efektif. Hasil penelitian ini dapat menguatkan temuan ini dengan menyoroti keunggulan skala ekonomi. Bank besar cenderung memiliki sumber daya lebih untuk berinvestasi dalam teknologi manajemen risiko, yang meningkatkan daya tahan terhadap fluktuasi pasar.

Dari hasil uji menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif sebesar 0,128 dan tidak signifikan pada tingkat 0,887 terhadap pertumbuhan perusahaan. Ramadhan dan Indriani (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat mendorong efisiensi operasional, tetapi hasil yg diperoleh menunjukkan bahwa dampak ini mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk terealisasi dalam pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan penting, tetapi pertumbuhan lebih ditentukan oleh strategi bisnis yang efektif dan respons terhadap tantangan pasar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti struktur modal, manajemen risiko, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan perbankan di Indonesia, meskipun dengan hasil yang bervariasi. Struktur modal dan kebijakan dividen yang tidak seimbang cenderung berdampak negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan mencapai pertumbuhan. Sebaliknya, ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif pada manajemen risiko, namun tidak secara langsung pada pertumbuhan perusahaan. Manajemen risiko, meskipun penting untuk stabilitas, membutuhkan implementasi yang lebih efektif agar dampaknya terlihat pada pertumbuhan jangka panjang. Hasil ini menyoroti perlunya strategi yang seimbang dan adaptif untuk mendukung keberlanjutan sektor perbankan di tengah tantangan ekonomi.

Saran

- 1) Bagi Manajemen Perusahaan
 - a) Menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas untuk mengurangi beban bunga dan risiko keuangan.
 - b) Mengintegrasikan praktik manajemen risiko yang berbasis teknologi untuk meningkatkan stabilitas dan daya saing.
 - c) Meningkatkan efisiensi penggunaan aset besar untuk mengoptimalkan pertumbuhan.
- 2) Bagi Investor : Mempertimbangkan struktur modal dan kebijakan dividen dalam mengevaluasi prospek investasi pada perusahaan perbankan.
- 3) Bagi Regulator : Merancang kebijakan yang mendorong struktur modal fleksibel dan mendukung pengelolaan risiko yang efektif.

- 4) Bagi Penelitian Masa Depan : Menggali lebih dalam hubungan kausal antarvariabel dan dampaknya dalam jangka panjang, serta memperluas sampel pada sektor selain perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103-113.
- Aztari, R. A., & Idayati, F. (2023). Pengaruh risiko kredit, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*.
- Dharmawan, I. D., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kebijakan dividen, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 352-362.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, A. (2020). Pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan.
- Horas, F. M., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2023). Pengaruh risiko sistematis, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(02), 354-363.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813-827.
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang terdaftar di BEI (periode 2014-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Nainggolan, T., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 90-104.
- Oktaviani, T. N., & Sutarmin, S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Exchall: Economic Challenge*, 4(1), 15-31.
- Pratama, H., & Aditya, F. (2021). Manajemen risiko dan stabilitas keuangan perbankan. *Economic Journal of Emerging Markets*, 13(1), 75-88.

- Putra, A., & Dewi, L. (2020). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan di sektor perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45-60.
- Ramadhan, S., & Indriani, R. (2023). Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perbankan. *Journal of Banking and Finance Research*, 15(1), 20-30.
- Rimawan, M., Muniarty, P., Alwi, A., Mutiah, H., & Pratiwi, A. (2023). Analisis pengaruh kebijakan deviden dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi pada perusahaan perbankan yang listing di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 1029-1041.
- Safaruddin, S., Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166-179.
- Siregar, D., & Wijaya, T. (2022). Kebijakan dividen sebagai sinyal kinerja keuangan. *Jurnal Keuangan dan Investasi Indonesia*, 14(3), 33-48.
- Suharti, S., Hendra, H., & Hanif, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan deviden, resiko bisnis, profitabilitas terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 7(1), 68-84.
- Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 99-114.
- Susilawati, R. (2021). Implementasi manajemen risiko pada sektor perbankan di masa pandemi.
- Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan return on equity terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78-86.
- Widyaningsih, T., & Kusuma, R. (2022). Kebijakan dividen dan dampaknya pada perusahaan perbankan.
- Yanti, N. L. P. F., Saitri, P. W., & Mendra, N. P. Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 323-330.
- Yusmaniarti, Y., Sumarlan, A., Astuti, B., & Ananda, N. A. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi corporate social responsibility. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 641-652.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529-536.